

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda terhadap lima variabel psikologis yaitu *Overconfidence*, *Herding Effect*, *Trait Anger*, *Trait Anxiety*, dan *Self-Monitoring* terhadap keputusan investasi pada *cryptocurrency*, dapat disimpulkan bahwa hanya dua variabel yang terbukti berpengaruh secara signifikan, yaitu *Overconfidence* dan *Herding Effect*. Variabel *Overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 6.201 yang lebih besar dari t-tabel 1.96 dan nilai signifikansi kurang dari 0.001. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Koefisien regresi positif sebesar +0.397 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri berlebih yang dimiliki oleh investor, semakin besar kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi, meskipun terkadang keputusan tersebut tidak didasari oleh analisis yang mendalam.

Sementara itu, variabel *Herding Effect* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t-hitung sebesar 2.672 yang lebih besar dari t-tabel 1.96 dan nilai signifikansi sebesar 0.008. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi positif sebesar +0.129 menunjukkan bahwa kecenderungan mengikuti keputusan kelompok atau mayoritas turut mendorong individu untuk melakukan investasi, terutama dalam kondisi pasar yang dinamis dan tidak pasti seperti *cryptocurrency*. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku mengikuti tindakan orang lain memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi para investor di pasar kripto.

Berbeda halnya dengan ketiga variabel lainnya, yaitu *Trait Anger*, *Trait Anxiety*, dan *Self-Monitoring*, yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. *Trait Anger* menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0.202 yang lebih kecil dari t-tabel dan signifikansi sebesar 0.840, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Koefisien regresi yang sangat kecil yaitu +0.008 menunjukkan bahwa

tingkat kemarahan individu tidak memiliki kekuatan pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Begitu pula *Trait Anxiety* menunjukkan nilai t-hitung sebesar 1.401 dengan signifikansi sebesar 0.163, sehingga H_0 kembali diterima dan H_1 ditolak. Koefisien regresi sebesar +0.060 menunjukkan bahwa tingkat kecemasan seseorang tidak secara nyata memengaruhi pengambilan keputusan investasi, meskipun arah hubungan yang ditunjukkan bersifat positif, yang bertentangan dengan asumsi awal. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kecemasan individu tidak selalu menjadi hambatan utama dalam membuat keputusan investasi, terutama jika individu tersebut memiliki kepercayaan diri atau informasi yang cukup.

Terakhir, *Self-Monitoring* juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t-hitung sebesar -0.843 dan signifikansi sebesar 0.400, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Koefisien regresi negatif sebesar -0.035 menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Self-Monitoring* dan keputusan investasi bersifat negatif. Artinya, individu yang memiliki tingkat *Self-Monitoring* tinggi cenderung lebih berhati-hati dan mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi, namun kecenderungan tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik dalam konteks penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini, faktor psikologis yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan investasi pada aset *cryptocurrency* hanyalah *Overconfidence* dan *Herding Effect*, sementara variabel emosional dan sosial lainnya tidak terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai implikasi praktis maupun akademis dari temuan penelitian ini. Saran-saran ini ditujukan untuk memberikan kontribusi bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak, serta bagi akademisi untuk pengembangan kajian lebih lanjut di bidang keuangan perilaku, khususnya dalam konteks investasi pada aset *cryptocurrency*.

5.2.1 Saran Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *overconfidence* dan *herding effect* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, investor diharapkan untuk lebih waspada terhadap kedua aspek psikologis ini. *Overconfidence*, meskipun mendorong keyakinan dalam mengambil keputusan, dapat menyebabkan penilaian yang terlalu optimis dan cenderung mengabaikan risiko yang sebenarnya. Oleh karena itu, investor perlu menyeimbangkan rasa percaya diri dengan pendekatan analitis dan berbasis data agar keputusan investasi yang diambil tetap rasional. Di sisi lain, *herding effect* mencerminkan kecenderungan mengikuti mayoritas atau kelompok dalam mengambil keputusan investasi, yang sering kali terjadi di tengah ketidakpastian pasar seperti pada aset kripto. Investor disarankan untuk tidak serta-merta mengikuti tren atau keputusan kolektif tanpa mempertimbangkan kondisi pribadi, toleransi risiko, dan pemahaman terhadap aset yang dipilih. Mengembangkan strategi investasi yang mandiri, kritis, dan berbasis informasi yang kredibel sangat penting agar keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan dorongan emosional atau sosial, melainkan juga sesuai dengan tujuan jangka panjang.

5.2.2 Saran Bagi Akademisi

Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperluas kajian dalam bidang keuangan perilaku, khususnya terkait pengaruh psikologis terhadap keputusan investasi dalam konteks pasar *cryptocurrency*. Variabel psikologis seperti *trait anger*, *trait anxiety*, dan *self-monitoring* yang dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dapat dikaji lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya melalui metode kualitatif atau studi longitudinal. Akademisi juga dapat mempertimbangkan faktor moderasi seperti tingkat literasi keuangan, pengalaman investasi, serta kondisi pasar yang dinamis dalam mengembangkan model penelitian lanjutan. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa variabel psikologis yang diuji yaitu *overconfidence*, *herding effect*, *trait anger*, *trait anxiety*, dan *self-monitoring* hanya mampu menjelaskan sekitar 38,4% variasi dalam pengambilan keputusan investasi pada *cryptocurrency*. Artinya, terdapat sekitar 61,6% faktor lain di luar model ini yang turut memengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, akademisi disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel-variabel lain seperti literasi keuangan, toleransi risiko, faktor sosial-ekonomi, akses terhadap informasi pasar, pengalaman berinvestasi, serta pengaruh teknologi dan media digital yang berkembang pesat dalam konteks investasi kripto. Dengan demikian, akademisi memiliki peluang besar untuk memperkaya literatur di bidang *behavioral finance* dan memberikan kontribusi nyata dalam membentuk investor yang cerdas dan adaptif terhadap kompleksitas pasar keuangan modern.

